



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi Informasi yaitu suatu teknologi yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam segala aspek kehidupan saat ini karena sudah merupakan kebutuhan untuk memudahkan sebuah pekerjaan untuk manusia. Dalam teknologi informasi sangat memudahkan dalam berbagai informasi ataupun mencari informasi atau mengolah informasi sangatlah penting untuk sebuah kemudahan bagi seseorang dalam pekerjaannya. (Farhatun Nisaul Ahadiyah, 2023)

Perkembangan teknologi komputer berkembang dengan cepat, kebanyakan pengolahan sistem informasi memanfaatkan teknologi komputer dalam menyajikan informasi dan mengolah data. Dengan perkembangan teknologi komputer kita dipermudahkannya dari dulunya mengerjakannya dengan cara manual menjadi menggunakan teknologi komputer. (ÖCAL, 2021)

Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat membawa kita memasuki sebuah dunia baru, dunia dimana komunikasi memegang peranan yang penting dalam kehidupan. salah satu hasil dari kemajuan teknologi adalah dengan adanya aplikasi website yang saat ini banyak digunakan untuk menunjang kebutuhan-kebutuhan tertentu. (Solahudin, 2021)

Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jawa Timur adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Kebudayaan. Pada tahun 2023 berdasarkan terbitnya Permendikbudristek Nomor 33 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan,

Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jawa Timur berganti nama menjadi Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XI. BPK Wilayah XI Jawa Timur mempunyai tugas melaksanakan pelestarian cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan. Adapun fungsi yang bertanggung jawab melaksanakan perlindungan cagar budaya, fasilitasi pemanfaatan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan. Melaksanakan kemitraan di bidang konservasi cagar budaya, melaksanakan pendataan dan pendokumentasian cagar budaya, melaksanakan pemantauan dan evaluasi serta urusan ketatausahaan,” ungkap Kepala BPK Wilayah XI Jawa Timur (Heryani). Adapun Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010, pemanfaatan cagar budaya ditujukan bagi kepentingan sosial, pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, agama, kebudayaan, dan pariwisata.(Y & DIRECTOR:, 2013) Dan di BPK Wilayah XI terdapat sebuah unit bernama Pengembangan dan Pemanfaatan yang bertanggung jawab atas pengelolaan izin penggunaan dan pengembangan cagar budaya di wilayah Jawa Timur.

Cagar budaya sering kali menjadi lokasi strategis yang digunakan untuk berbagai kegiatan, baik itu acara hari besar maupun lomba yang diselenggarakan oleh masyarakat atau instansi tertentu. Namun, jika menggunakan situs bersejarah untuk kegiatan tertentu, diperlukan izin dari BPK Wilayah XI. Pemohon perizinan pemanfaatan cagar budaya masih diharuskan untuk mengajukan izin secara langsung ke kantor BPK Wilayah XI di Mojokerto. Proses perizinan ini membutuhkan persetujuan dan pemohon perlu membawa proposal untuk pengajuan pemakaian situs cagar budaya, Banyaknya masyarakat luar kota atau provinsi yang ingin menggunakan situs bersejarah untuk kegiatan mereka harus secara langsung datang ke kantor dan meminta format dokumen izin kepada kantor BPK Wilayah XI. Selain itu, sulitnya bertemu dengan pejabat pemberi izin di unit juga menjadi kendala. Dan tidak adanya jadwal atau informasi tentang situs cagar budaya yang sedang digunakan oleh pihak



lain adalah faktor yang memperburuk masalah tersebut. Dengan sistem perizinan yang masih dilakukan secara manual membuat calon client atau calon penyewa tempat situs bersejarah menjadi kesulitan dan terjadinya pemborosan waktu, dan tenaga.

Apalagi sekarang teknologi praktis sudah masuk ke segala aspek kehidupan, memberikan kemudahan bagi masyarakat luas untuk mengakses informasi lebih mudah seperti melewati computer ataupun gadget. Dengan adanya teknologi praktis ini seharusnya sudah ada sistem yang mempermudah masyarakat untuk melakukan perizinan tempat bersejarah dengan harapan masyarakat diluar sana yang ingin memanfaatkan tempat-tempat bersejarah lebih cepat untuk memperoleh izinya,

Maka dari itu penulis ingin mengambil judul Rancang Bangun Sistem Informasi Perizinan Dan Pemanfaatan Cagar Budaya Di BPCB Jawa Timur. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi proses perizinan pemanfaatan cagar budaya antara kantor BPK Wilayah XI dan calon pemanfaat situs bersejarah. Sistem yang dapat menyediakan informasi rinci tentang izin dan jadwalnya, serta dokumen perizinan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk memungkinkan pengajuan izin secara online dan pengiriman sebagai permohonan persetujuan dari kantor BPK Wilayah XI. Agar masyarakat di luar kota atau luar provinsi dapat dengan mudah untuk melakukan permohonan pemanfaatan perizinan cagar budaya. Dan mempermudah pihak BPK Wilayah XI dalam mengelola permohonan perizinan yang masuk dari masyarakat, sistem ini bisa juga sebagai arsip pihak BPK karena bisa menyimpan data-data masyarakat yang telah selesai menyewa situs-situs bersejarah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan suatu perumusan masalah sebagai berikut :



- 1) Bagaimana merancang aplikasi web yang dapat menerima permohonan perizinan situs bersejarah dengan mudah dan efisien ?
- 2) Bagaimana membangun sebuah website yang mampu untuk menangani perizinan pemanfaatan situs bersejarah, sehingga masyarakat tidak perlu lagi repot-repot ke kantor BPK Wilayah XI untuk melakukan permohonan perizinan ?

### 1.3 Batasan Masalah

Berikut beberapa permasalahan dalam pembangunan Sistem Informasi Perizinan Pemanfaatan cagar budaya berbasis web akan diuraikan dibawah ini :

- 1) Sistem ini dibangun berbasis web.
- 2) Sistem yang akan dibuat untuk menangani perizinan situs cagar budaya di BPK Wilayah XI.
- 3) Pengelolaan permohonan perizinan dilakukan pada web *admin*.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Perizinan Dan Pemanfaatan Cagar Budaya Di BPCB Jawa Timur ini adalah untuk membangun sistem yang mampu menangani perizinan dari masyarakat. Dan adanya sistem informasi berbasis web ini, diharapkan penulis dapat merancang sistem informasi yang efektif dan memudahkan masyarakat dalam melakukan perizinan, diantaranya adalah :

- 1) Untuk memudahkan masyarakat melakukan permohonan perizinan pemanfaatan situs bersejarah secara mudah dan cepat.
- 2) Memudahkan pihak BPK Wilayah XI untuk mengelola permohonan dari masyarakat secara cepat dan tepat.
- 3) Untuk memudahkan mendapatkan informasi berdasarkan keluhan dan keresahan dari masyarakat secara langsung, cepat dan efisien.





## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1) Penulis

Dalam rangka memfasilitasi dan mempercepat sistem informasi pengelolaan perizinan pemanfaatan cagar budaya, penelitian ini merupakan area pembelajaran bagi penulis.

### 2) Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur

Penelitian ini membantu Unit Umum BPCB Jawa Timur untuk memanajemen data pemanfaatan dan menerima pengajuan perizinan dari situs atau cagar budaya di seluruh Jawa Timur.

### 3) Unit Pemanfaatan Cagar Budaya

Dengan adanya sistem ini dapat mempermudah unit pemanfaatan dalam pengajuan permintaan atau perizinan ke BPCB Jawa Timur.

### 4) Unipdu

Perpustakaan universitas akan lebih berkembang sebagai hasil dari penelitian ini, dan penelitian selanjutnya dapat menggunakannya penelitian ini sebagai sumber informasi.

## 1.6 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukannya secara bertahap, Adapun tahapan metode penelitian ini meliputi sebagai berikut :

### 1) Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada staff Unit Umum BPCB Jawa

Timur mengenai permintaan dan permasalahan proses bisnis yang sudah ada untuk merancang proses bisnis dan sistem yang baru.

b. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait penelitian sebelumnya melalui buku, jurnal penelitian, dan situs *internet*.

c. Obserbasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati langsung keadaan di Unit Umum BPCB Jawa Timur dan beberapa situs atau cagar budaya.

2) Metode Rekayasa Perangkat Lunak

Perangkat lunak dalam penelitian ini dibangun dengan menggunakan metode *waterfall* menurut Sommerville dalam (Wahyudi et al., 2021) :

- a) *Analisis (Requeriments Definition)* berupa proses pengumpulan kebutuhan perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan user. Kebutuhan *Admin* dan *Karyawan* di analisa sehingga karyawan bias melakukan presensi dengan baik dan lancar. Kebutuhan *Admin* di perhitungkan agar bisa mengelola sistem presensi dengan baik.
- b) *Desain perangkat lunak (System and Software Design)* berupa pembuatan desain dari aplikasi yang akan dibangun meliputi desain antar muka (*user interface*), arsitektur perangkat lunak, dan prosedur pengkodean. Disampaikan pula rancangan *database*. *Interface* dibuat agar pemakai bisa berinteraksi melakukan presensi dengan lancar.
- c) *Implementation and Unit Testing* berupa tahapan pembuatan program dan *database* dari *design* program dan *design database* yang sudah dibuat di tahap sebelumnya. Setiap modul program yang sudah dibuat akan diuji dengan unit *testing* untuk menguji secara fungsionalitasnya.



- d) *Integration and System Testing* berupa pengintegrasian program secara keseluruhan dan dilakukan pengujian sistem secara keseluruhan. *Operation and Maintenance* berupa pemeliharaan aplikasi yang dilakukan oleh pengembang untuk perbaikan dari *bugs* atau kebutuhan dari *user* selanjutnya.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam tugas akhir ini disusun dalam bentuk karya ilmiah dengan struktur penulisan sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

### BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai sistem informasi perizinan dan pemanfaatan cagar budaya. Landasan teori berupa kajian pustaka mengenai sistem, informasi, sistem informasi, BPCB Jawa Timur, metode *waterfall*, Analisis (*Requirements Definition*), Desain perangkat lunak (*System and Software Design*), *Implementation and Unit Testing*, *Integration and System Testing*, *Operation and Maintenance*.

### BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis sistem yang berjalan dan analisis dan perancangan kebutuhan sistem informasi perizinan dan pemanfaatan cagar budaya yang diusulkan.



#### BAB 4 TESTING DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang penjelasan prosedur testing dan proses pengujian sistem informasi perizinan dan pemanfaatan yang telah dibuat meliputi lingkungan pengembangan, lingkungan implementasi, implementasi dan pengujian kode program, dan implementasi basis data.

#### BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar referensi yang digunakan dalam penelitian. Sumber pustaka yang digunakan berasal dari buku, jurnal, dan *website*.

